

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, dunia industri dituntut untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dunia pendidikan, khususnya pendidikan kejuruan, memiliki peran penting dalam mempersiapkan mahasiswa agar memiliki keterampilan dan pengalaman yang relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu bentuk upaya untuk menjembatani antara dunia pendidikan dan dunia kerja adalah melalui program Magang Mahasiswa adalah salah satu bentuk pembelajaran bagi mahasiswa pada perguruan tinggi yang dilaksanakan untuk memberikan pengalaman praktik dan kontekstual di dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam jangka waktu tertentu untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan sesuai kurikulum yang ditetapkan dan/atau memperkaya kompetensi utama (Permendikbudristek, 2024).

Program ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa, serta meningkatkan kompetensi, sikap kerja, dan kedisiplinan yang tidak sepenuhnya dapat diperoleh di lingkungan kampus. Dengan mengikuti kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu memahami proses kerja secara langsung dan mampu mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di kampus. Pelaksanaan Magang juga menjadi sarana penting dalam menumbuhkan sikap profesionalisme, tanggung jawab, serta kemampuan berkomunikasi dan beradaptasi dalam lingkungan kerja. Disamping itu, mahasiswa dapat belajar mengenai budaya kerja, sistem manajerial, serta etika kerja yang berlaku di perusahaan.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam menghadapi persaingan di dunia kerja setelah lulus nanti. Selama menjalani masa magang di industri, mahasiswa juga berkesempatan untuk mengembangkan potensi diri serta mendapatkan bimbingan langsung dari tenaga profesional. Hal ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memperkuat karakter dan sikap mental mahasiswa. Selain itu, hubungan yang baik antara pihak sekolah dan industri juga akan tercipta melalui kerja sama yang berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja.

PT. Aditya Sentana Agro dipilih sebagai tempat Magang karena merupakan perusahaan pertanian di bidang perbenihan terutama benih sayuran yang telah melakukan berbagai peningkatan mutu benih dengan memproduksi beberapa varietas benih sayuran yang unggul. Salah satu upaya yang dilakukan oleh PT. Aditya Sentana Agro Malang untuk mendukung tercapainya mutu benih yang berkualitas yaitu dengan cara melakukan pengembangan teknologi modern dengan meningkatkan mutu benih yang diterapkan kepada masyarakat, petani, dan instansi pendidikan yang bergerak pada sektor pertanian

## **1.2 Tujuan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan /industri/instansi dan /atau unit bisnis strategi lainnya yang layak dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan Magang adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah:

- a. Mahasiswa mengetahui, memahami dan mengimplementasikan secara langsung pengelolaan (manajemen) produksi benih Paria (*Momordica charantia L.*)
- b. Mahasiswa mengetahui, memahami dan mengimplementasikan pengelolaan (manajemen) sumberdaya (tenaga kerja, alat dan bahan) dalam produksi benih Paria (*Momordica charantia L.*)
- c. Mahasiswa menguasai dan melakukan secara langsung tahapan kegiatan produksi benih Paria (*Momordica charantia L.*) mulai dari persiapan lahan sampai dengan pasca panen;
- d. Mahasiswa mengetahui dan memahami permasalahan dalam memproduksi benih Paria (*Momordica charantia L.*) serta dapat mencari solusi (pemecahan) atas permasalahan tersebut;

- e. Mahasiswa memahami dan dapat mengimplementasikan proses penjaminan mutu (*Quality ensure*) dan pengendalian kualitas (*Quality control*) dalam memproduksi benih Paria (*Momordica charantia L.*)
- f. Mahasiswa dapat melakukan produksi benih Paria (*Momordica charantia L.*) sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh PT Aditya Sentana Agro.

### **1.3 Manfaat**

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- 1. Manfaat untuk Mahasiswa :
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan Solusi dan permasalahan di lapangan.
- 2. Manfaat untuk Polije :
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang Kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.
- 3. Manfaat untuk PT Aditya Santana Agro :
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
  - b. Mendapatkan alternatif Solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.4 Lokasi Magang**

Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan pada tanggal 03 Februari – 03 Juni 2025. Kegiatan Magang Kerja Industri dilakukan di PT. Aditya Sentana Agro Malang, Jl. Zentana No . 87, Karangploso, Girimoyo, Kec. Karang Ploso, Kab. Malang, Jawa Timur 65152. Jam kerja di PT. Aditya Sentana Agro Malang pada hari Senin-Jumat dimulai pukul 07.00 - 16.00 WIB, sedangkan pada hari Sabtu dimulai pukul 07.00 - 14.00 WIB.

## **1.5 Metode Pelaksanaan**

### **1.5.1 Observasi**

Pelaksanaan dilakukan mahasiswa terjun langsung mengamati dan mencatat suatu yang berhubungan dengan tahapan dalam proses yang terjadi sebenarnya di lapangan.

### **1.5.2 Praktik Lapangan Langsung**

Pelaksanaan dilakukan dengan mengikuti dan melaksanakan secara langsung kegiatan tentang teknik produksi benih paria sesuai dengan arahan pembimbing lapang. Praktik dilakukan sesuai dengan aktivitas dan peraturan yang ada dilapangan, dengan mengikuti dan mempraktikkan setiap kegiatan yang ada di PT Aditya Sentana Agro.

### **1.5.3 Wawancara**

Pelaksanaan ini dilakukan dengan menanyakan langsung atau diskusi kepada narasumber baik direktur PT. Aditya Santana Agro, pembimbing lapang, dan staf karyawan perusahaan, untuk mendapatkan pengetahuan serta menambah wawasan tentang teknik produksi benih.

### **1.5.4 Studi Pustaka**

Dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan informasi penunjang dari literatur, website, brosur, dan literatur pendukung lainnya.